

**KONTRIBUSI PEREMPUAN BURUH KONCEK KELAPA  
DALAM UPAYA MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI  
RUMAH TANGGA (Studi Kasus : Desa Sei Nangka Dusun II  
Kecamatan Sei Kepayang Barat)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**HERWANDA AGUS SYAHPUTRA**

**NPM : 1504300107**

**Program Studi : AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

KONTRIBUSI PEREMPUAN BURUH KONCEK KELAPA  
DALAM UPAYA MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI  
RUMAH TANGGA (Studi Kasus : Desa Sei Nangka Dusun II  
Kecamatan Sei Kepayang Barat)

SKRIPSI


Oleh:

HERWANDA AGUS SYAHPUTRA  
NPM : 1504300107  
Program Studi : AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing

  
Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS.  
Ketua

  
Ira Aprivanti, S.P., M.Sc.  
Anggota

Disahkan Oleh:



Ir. Asritanarni Adinar, M.P.

Tanggal Lulus : 25 September 2019

## PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Herwanda Agus Syahputra

Npm : 1504300107

Judul Skripsi : KONTRIBUSI PEREMPUAN BURUH KONCEK  
KELAPA DALAM UPAYA MEMENUHI KEBUTUHAN  
EKONOMI RUMAH TANGGA Studi Kasus: Desa Sei  
Nangka Dusun II Kecamatan Sei Kepayang Barat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata di temukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 25 September 2019



Yang Menyatakan

Herwanda Agus Syahputra

## RINGKASAN

**HERWANDA AGUS SYAHPUTRA (1504300107/ AGRIBISNIS) dengan skripsi “Kontribusi Perempuan Buruh Koncek Kelapa Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Rumah Tangga”.** Studi kasus: Desa Sei Nangka Dusun II Kecamatan Sei Kepayang Barat. Penelitian ini di bimbing oleh bapak Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS selaku ketua komisi pembimbing dan Ibu Ira Apriyanti, S.P., M.Sc. selaku anggota komisi pembimbing. Penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk menganalisis pendapatan perempuan buruh koncek kelapa dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Sei Nangka Dusun II dan juga untuk mengetahui kontribusi pendapatan perempuan buruh koncek kelapa dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Sei Nangka Dusun II. Jenis penelitian skripsi ini adalah dengan menggunakan penelitian studi kasus dengan sampel 25 responden. Data primer diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menganalisis pendapatan dan mengetahui kontribusi para pekerja koncek kelapa yang bekerja sebagai buruh koncek kelapa dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Sampling Jenuh*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pendapatan yang diperoleh oleh perempuan buruh koncek kelapa di Desa Sei Nangka Dusun II Kecamatan Sei Kepayang Barat sebesar Rp. 507,065 hal tersebut terjadi karena kegiatan usaha yang dijalankan oleh perempuan buruh koncek kelapa ini dilakukan hanya dengan menggunakan waktu luang saja. Pendapatan tersebut dikatakan masih rendah karena masih berada dibawah UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kabupaten Asahan. Berdasarkan data dari BPS Provinsi Sumatera Utara tahun 2017 UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kabupaten Asahan yaitu sebesar Rp. 2.208.787. (2) Pendapatan perempuan buruh koncek kelapa sebesar Rp. 507,065 dan memiliki kontribusi terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 23,88%. Presentase kontribusi pendapatan perempuan terhadap total pendapatan keluarga dinyatakan kecil karena <50%. Hal ini terjadi dikarenakan wanita dalam mengalokasikan waktunya hanya 3,5 jam perhari sebagai buruh koncek kelapa. Pendapatan suami buruh koncek kelapa sebesar Rp. 1.616.000 dan mempunyai kontribusi untuk keluarga nya yaitu sebesar 76,12% dimana kontribusi perempuan mempengaruhi pendapatan keluarga sangat tinggi sebesar 23,88%.

Kata Kunci : Kontribusi, Buruh dan Koncek Kelapa

## RIWAYAT HIDUP

**Herwanda Agus Syahputra** dilahirkan di Sei Nangka, pada tanggal 08 Agustus 1996. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak **Herman Hasibuan** dan Ibu **Dahniar**.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis sebagai berikut:

1. Pada tahun 2003-2009, menjalani pendidikan di SD Negeri 014638 Sei Nangka Dusun II, Kecamatan Sei Kepayang Barat, Kabupaten Asahan.
2. Pada tahun 2009-2012, menjalani pendidikan di SMP Negeri 10 Tanjungbalai.
3. Pada tahun 2012-2015, menjalani pendidikan di SMA Negeri 1 Tanjungbalai.
4. Pada tahun 2015 sampai sekarang, menjalani pendidikan perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis.
5. Tahun 2018 melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. BANDAR SUMATERA UTARA INDONESIA BANDAR PINANG ESTATE pada bulan Januari sampai bulan Februari.
6. Melaksanakan penelitian skripsi dengan judul **“KONTRIBUSI PEREMPUAN BURUH KONCEK KELAPA DALAM UPAYA MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI RUMAH TANGGA(Studi Kasus: Desa Sei Nangka Dusun II, Kecamatan Sei Kepayang Barat, Kabupaten Asahan)”**.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak dapat menyelesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dorongan, doa, semangat, maupun pengertian yang diberikan kepada penulis selama ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tersayang Ayahanda Herman Hasibuan dan Ibunda Dahniar yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta selalu memberikan rasa kasih sayang, motivasi dan doa tulus yang tiada hentinya ditujukan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, MS, selaku ketua komisi pembimbing yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Ira Apriyanti, S.P., M.Sc., selaku anggota komisi pembimbing yang juga selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu dan Bapak dosen di Fakultas Pertanian terkhusus Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

7. Seluruh jajaran Staff Biro Fakultas Pertanian yang membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan administrasi dan akademis penulis.
8. Kepada Calon Teman Hidup Dini Indira Sari, S.P. yang telah banyak membantu dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada keluarga Padepokan yang telah membantu banyak mengajari saya.
10. Seluruh rekan-rekan penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini terutama Program Studi Agribisnis angkatan 2015 khususnya Agribisnis 2.
11. Kepada rekan-rekan PUBG & MOBILE LEGENDS yang selalu menghilangkan mood yang gak enak.
12. Kepada rekan-rekan Konco Squad yang selalu menemani saya saat bingung memikirkan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunianya atas kebaikan hati bapak/ibu serta rekan-rekan sekalian dan hasil penelitian ini dapat berguna khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Medan, 25 september 2019

Penulis

**Herwanda Agus Syahputra**  
**1504300107**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul “Kontribusi Perempuan Buruh Koncek Kelapa Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Rumah Tangga (Studi Kasus : Desa Sei Nangka Dusun II Kecamatan Sei Kepayang Barat”. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan perempuan di dalam usaha koncek kelapa, menganalisis pendapatan perempuan sebagai buruh koncek kelapa dan mengetahui seberapa besar kontribusinya terhadap pendapatan keluarga. Penelitian ini dilakukan pada ibu rumah tangga di Desa Sei Nangka Dusun II Kecamatan Sei Kepayang Barat sebagai responden.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dari penelitian ini, baik dari segi materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis agar penelitian ini menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 25 september 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>i</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	4
Tujuan Penelitian .....	4
Kegunaan Penelitian.....	5
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
Landasan Teori.....	6
Penelitian Terdahulu .....	12
Kerangka Pemikiran.....	14
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
Metode Penelitian.....	17
Metode Penentuan Lokasi .....	17
Metode Penarikan Sampel.....	17
Metode Pengumpulan Data .....	17

Metode Analisis Data .....	18
Definisi dan Batasan Operasional .....	19
<b>DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
Letak dan Luas Daerah.....	21
Distribusi Penduduk .....	21
Sarana dan Prasarana.....	23
Karakteristik Umum Responden .....	24
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
Peranan Perempuan Buruh Koncek Kelapa .....	28
Penerimaan Perempuan Buruh Koncek Kelapa .....	31
Pendapatan Perempuan dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga	33
Kontribusi Pendapatan Perempuan dalam Pendapatan Keluarga..	35
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>37</b>
Kesimpulan.....	37
Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Distribusi Penduduk menurut jenis kelamin.....	21
2.	Distribusi Penduduk menurut tingkat umur.....	22
3.	Distribusi penduduk menurut usia belum produktif, produktif, tidak produktif .....	23
4.	Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Sei Nangka II.....	23
5.	Distribusi Penduduk berdasarkan Pendidikan.....	24
6.	Distribusi Sampel berdasarkan Umur .....	25
7.	Distribusi Sampel berdasarkan Jumlah Tanggungan .....	26
8.	Distribusi Sampel berdasarkan Pengalaman Bekerja.....	26
9.	Curahan Waktu Kerja Buruh Koncek Kelapa.....	29
10.	Total Penerimaan Buruh Perempuan sebagai Pekerja Koncek Kelapa	32
11.	Biaya rata-rata Produksi Koncek Kelapa .....	32
12.	Rata-rata Pendapatan Perempuan sebagai Pekerja Koncek Kelapa	33
13.	Total Pendapatan Keluarga Perempuan Pekerja Koncek Kelapa ...	34
14.	Kontribusi Pendapatan Sebagai Pekerja Koncek kelapa.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Gambar Skema Kerangka Pemikiran .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden .....	40
2.	Curahan Waktu Perempuan sebagai Buruh Koncek Kelapa.....	41
3.	Rincian Hasil Produksi Perempuan per Produksi .....	42
4.	Rincian Biaya Pisau Koncek Perempuan Buruh Koncek Kelapa ...	43
5.	Rincian Biaya Batu Asah Perempuan Buruh Koncek Kelapa .....	45
6.	Rincian Biaya Bangku Koncek Perempuan Buruh Koncek Kelapa	47
7.	Total Keseluruhan Biaya Penyusutan Alat .....	48
8.	Rincian Pendapatan Perempuan sebagai Buruh Koncek Kelapa ....	49
9.	Pendapatan Suami Perempuan Buruh Koncek Kelapa .....	50
10.	Rincian Total Pendapatan Keluarga.....	5

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Perempuan dalam pembangunan nasional, berperan dalam meningkatkan harkat dan martabatnya, serta ditujukan untuk meningkatkan peran aktif dalam berbagai kegiatan pembangunan. Hal ini menggambarkan bahwa kaum perempuan bukan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga dan pendidik untuk menerapkan nilai-nilai yang berlaku bagi anak-anaknya, tetapi terlibat dalam mencari penghasilan. Disamping itu juga terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan (sukari, 2002)

Menurut Valentine 2013, Perempuan berusaha memperoleh pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan karena beberapa hal, antara lain adanya kemauan perempuan untuk mandiri dalam bidang ekonomi, yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan mungkin juga kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri. Alasan pokok yang melatarbelakangi keterlibatan perempuan yang sudah menikah untuk bekerja yaitu kondisi ekonomi rumah tangga yang bersangkutan rendah, sehingga perempuan menikah harus bekerja untuk meringankan beban rumah tangga. Dalam hal ini pendapatan kepala rumah tangga (suami) yang belum mencukupi (Valentine, 2013)

Pada era modernisasi seperti sekarang ini para suami harus memiliki pengetahuan yang tinggi dalam peningkatan perekonomian rumah tangga semakin bertambah. Dalam ekonomi rumah tangga masyarakat pesisir, mereka menempatkan laki-laki sebagai kepala rumah tangga yang bertugas mencari nafkah utama dan menempatkan perempuan sebagai pendukung yang kemudian

bertanggung jawab pada kelangsungan hidup rumah tangga. Pada umumnya perekonomian masyarakat pesisir sangatlah rendah, maka dapat disimpulkan bahwa penghasilan yang diperoleh suami kurang maksimal untuk mencukupi keuangan rumah tangga sehingga kaum perempuan ikut berperan dalam memenuhi kebutuhan.

Menurut Kumat 2011, Perempuan pada umumnya mempunyai peran ganda, baik bagi perempuan yang berpendidikan rendah maupun perempuan intelektual. Bagi wanita yang berpendidikan formal yang relatif rendah, peran ganda itu didorong oleh kebutuhan ekonomi keluarga dan untuk perempuan intelektual peran ganda itu diarahkan pada pengembangan karier. Sektor industri kecil merupakan usaha bagi sebagian masyarakat pedesaan karena dapat memberi peluang kerja, khususnya bagi ibu rumah tangga, dimana ia dapat mengerjakannya sambil mengawasi anak – anaknya di rumah. Aktifitas perempuan untuk memperoleh penghasilan pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Hal ini karena kondisi rumah tangga pada lapisan bawah memerlukan sumber penghasilan ganda jika hanya dari penghasilan bapak atau kepala rumah tangga tidak mencukupi untuk memenuhi seluruh kebutuhan keluarga. Hal ini mendorong ibu untuk turut menyumbangkan penghasilannya kedalam penghasilan keluarga. Dengan semakin banyaknya kebutuhan akan rumah tangga maka kesempatan kerja untuk setiap keluarga terutama ibu rumah tangga dalam membantu pendapatan keluarga yang semakin tinggi (Kumat, 2011).

Pendapatan perempuan yang berkeluarga sudah memberikan kontribusi besar pada perekonomian keluarga. Kontribusi pendapatan istri terhadap keluarga tidak akan kembali ketingkat sebelumnya terjadi resesi atau menurunnya dalam

rumah tangga. Justru resesi mendorong kontribusi istri lebih tinggi lagi kemungkinan istri akan tetap memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan meski suami kembali bekerja dan berpenghasilan layak, jadi sangat penting untuk memperhatikan istri sebagai pencari nafkah bagi keluarga di tempat kerja sekaligus sebagai penggerak perekonomian ( Pratiwi, 2011).

Terdapat 25 perempuan buruh koncek kelapa yang bekerja di gudang kelapa. Dengan bekerja sebagai perempuan buruh koncek kelapa dapat membantu suami dalam upaya memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. jika hanya mengandalkan pendapatan suami maka kebutuhan keluarga tidak tercukupi karena sebagian besar pekerjaan suami sebagai wiraswasta dan nelayan. Sehingga pekerjaan istri yang dulunya hanya sebagai ibu rumah tangga kini mereka bisa mendapat kerja pokok sebagai perempuan buruh koncek kelapa karena terdapat gudang kelapa yang mengelola koncekan kelapa di Desa Sei Nangka Dusun II Kecamatan Sei Kepayang Barat yang mengolah koncek kelapa menjadi minyak kelapa murni sehingga ibu rumah tangga bisa berkontribusi untuk membantu memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga.

Fenomena yang terjadi pada perempuan buruh koncek kelapa karena pendapatan suami yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Dalam hal ini suami istri memiliki hubungan fungsional dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, yaitu saling melengkapi. Perempuan pekerja buruh koncek kelapa dalam fenomena ini tidak hanya sekedar melengkapi dan membantu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, tetapi juga ikut menentukan tersedianya sumberdaya ekonomi untuk kebutuhan rumahtangga. Keterlibatan perempuan buruh pada kegiatan ekonomi rumahtangga memberikan pandangan



tersendiri bahwa tidak adanya diskriminasi antara suami maupun istri, adanya kebebasan yang diberikan kepada istri untuk bekerja di luar rumah demi memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Pada kenyataannya mayoritas rumahtangga perempuan buruh koncek kelapa yang ada di desa sei nangka dusun II memiliki semangat kerjasama yang tinggi, dimana antara suami maupun istri turut serta atau ikut berpartisipasi langsung dalam hal mencari nafkah. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk meneliti pendapatan perempuan buruh koncek kelapa dan bagaimana kontribusi pendapatan perempuan yang bekerja sebagai buruh koncek kelapa terhadap pendapatan ekonomi keluarga dengan judul “ Kontribusi Perempuan Buruh Koncek Kelapa Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga “

### **Rumusan Masalah**

Menurut pemaparan pada latar belakang maka dapat dirumuskan beberapa permasalahannya yaitu :

1. Berapa besar pendapatan perempuan buruh koncek kelapa dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Sei Nangka Dusun II?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan perempuan buruh koncek kelapa terhadap pendapatan rumah tangga di Sei Nangka Dusun II?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan peneliti dari uraian perumusan masalah diatas adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pendapatan perempuan buruh koncek kelapa dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Sei Nangka Dusun II

2. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan perempuan buruh koncek kelapa dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Sei Nangka Dusun II

### **Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Menambah pengetahuan peneliti tentang kontribusi pendapatan perempuan buruh koncek kelapa di Sei Nangka Dusun II
3. Sebagai bahan informasi dalam bentuk penelitian kepada pihak-pihak yang membutuhkan mengenai pendapatan buruh koncek kelapa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori**

#### **Buruh**

Dalam UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan pasal 1 ayat 3 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pekerja atau buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan. Menurut Toha yang dimaksud dengan buruh adalah seseorang yang bekerja pada orang lain (lazim disebut majikan) dengan menerima upah, dengan sekaligus mengesampingkan 22 persoalan antara pekerjaan yang dilakukan, dibawah pimpinan orang lain, dan mengesampingkan pula antara pekerjaan dan pekerja. Menurut Halili Toha secara sosiologis hubungan antara buruh dengan majikan adalah tak bebas, sebab sebagai orang yang tidak mempunyai keahlian, buruh terpaksa untuk bekerja pada orang lain. ( Toha, Halili, 1991)

#### **Buruh Perempuan**

Peran perempuan dalam dunia pekerjaan cenderung terdapat celah ketidakadilan yang diterima oleh pekerja buruh, berupa bentuk pembatasan dan diskriminasi dalam lingkungan kerja. Penempatan pekerjaan disektor publik diidentikan dengan perempuan dikarenakan sosok perempuan yang telaten dan ulet. Misalnya banyak buruh tani, buruh perkebunan, dan buruh rokok, identik dengan perempuan, karena perempuan telaten dan teliti. Buruh koncek kelapa juga demikian, mayoritas mereka adalah perempuan. Jarang terlihat buruh koncek kelapa adalah laki-laki. Jika dilihat dari bidang pekerjaan, buruh perempuan termasuk kedalam golongan pekerjaan yang kasar. Pekerjaan yang tergolong kasar tersebut tidak sebanding dengan upah yang mereka dapatkan, rata-rata upah

perempuan lebih rendah dibandingkan dengan upah yang diterima oleh laki-laki.  
(Daulay, 2006)

Ketidakterdayaan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup merupakan hal yang melatarbelakangi keberadaan buruh perempuan. Para pemilik modal memanfaatkan kondisi tersebut untuk menggiring perempuan ke ruang publik. Akibatnya, volume tenaga kerja perempuan pun meningkat drastis. Hal ini menyebabkan timbulnya dampak negatif bagi rumahtangga nelayan. Perempuan dalam hal ini lebih memilih untuk lebih memprioritaskan pekerjaannya sebagai 25 buruh dibandingkan memperhatikan keluarga, menimbulkan banyaknya anak-anak minim perhatian orang tua.

### **Pemenuhan Kebutuhan**

Teori kebutuhan Maslow merupakan konsep aktualisasi diri yang merupakan kegiatan untuk mewujudkan kemampuan diri atau keinginan untuk menjadi apapun yang mampu dicapai oleh setiap individu. Lima tingkatan kebutuhan dasar manusia adalah sebagai berikut :

1. Basic needs atau kebutuhan fisiologi, merupakan kebutuhan yang paling penting seperti kebutuhan akan makanan. Dominasi kebutuhan fisiologi ini relatif lebih tinggi dibanding dengan kebutuhan lain dan dengan demikian muncul kebutuhan-kebutuhan lain.
2. Safety needs atau kebutuhan akan keselamatan, merupakan kebutuhan yang meliputi keamanan. Kemantapan, ketergantungan, kebebasan dari rasa takut dan cemas. Kebutuhan akan struktur, ketertiban, hukum, batas-batas kekuatan pada diri, pelindung dan sebagainya.

3. Love needs atau kebutuhan rasa memiliki dan rasa cinta, merupakan kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan fisiologi dan kebutuhan keselamatan telah terpenuhi. Artinya orang dalam kehidupannya akan membutuhkan rasa untuk disayang dan menyayangi antar sesama dan untuk berkumpul dengan orang lain.
4. Esteem needs atau kebutuhan akan harga diri. Kebutuhan ini dibagi dalam dua peringkat.
  - 1). Keinginan akan kekuatan, akan prestasi, berkecukupan, unggul dan kemampuan, percaya pada diri sendiri, kemerdekaan dan kebebasan.
  - 2). Hasrat akan nama baik atau gengsi dan harga diri, prestise (penghormatan dan penghargaan dari orang lain), status, ketenaran dan kemuliaan, dominasi, pengakuan, perhatian dan martabat.
5. self actualitation needs atau kebutuhan akan perwujudan diri, yakni kecendrungan untuk mewujudkan dirinya sesuai dengan kemampuannya. (Ahmad, 2011)

## **Kontribusi Pendapatan Perempuan**

Menurut Kamus Ekonomi bahwa kontribusi sesuatu yang diberikan bersama – sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu atau bersama. Kontribusi merupakan besarnya persentase sumbangan suatu usaha terhadap pendapatan. Motivasi perempuan bekerja pada saat ini sangat kompleks namun yang lebih utama adalah untuk mengatasi persoalan ekonomi keluarganya. Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan yang diberikan kepada rumah tangganya oleh perempuan bekerja dengan indikator jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah uang yang diberikan kepada rumah tangganya. Sedangkan ekonomi keluarga merupakan keseluruhan kebutuhan ekonomi keluarga yang terdiri dari kebutuhan ekonomi sehari – hari/pangan, kebutuhan pendidikan, kebutuhan kesehatan.

Perkembangan selanjutnya menentukan bahwa hampir semua perempuan memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam peningkatan ekonomi keluarganya dan motivasi perempuan bekerja sangat beragam. Motivasi perempuan bekerja adalah untuk menambah penghasilan keluarga, supaya perkenomian tidak terganggu pada suami untuk menghindari rasa bosan karena kegagalan perkawinan, karena mempunyai minat dan keahlian tertentu yang ingin dimanfaatkan untuk memperoleh status.

Berkaitan dengan pengerahan sumber daya ekonomi yang dimiliki rumah tangga maka telah menuntut wanita sebagai istri untuk dapat menopang ketahanan ekonomi keluarga. Kondisi demikian merupakan dorongan yang kuat bagi wanita untuk bekerja diluar rumah. Dalam beberapa tahun terakhir ini keterlibatan wanita pada sektor publik menunjukkan angka yang terus meningkat. Hal ini menunjukkan

bahwa motivasi perempuan untuk bekerja disektor publik semakin tinggi. Perempuan pada rumah tangga miskin rata – rata mempunyai tingkat pendidikan yang relatif rendah karena kondisi ekonomi yang melatar belakangi. Wanita ini masuk kepasar kerja dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang rendah inilah yang justru banyak masuk ke lapangan kerja terutama pada sektor informal dengan motivasi menambah pendapatan keluarga (Haryanto,2008).

Peranan wanita sebagai pencari nafkah, mempunyai tugas dan fungsi dalam mendukung kehidupan keluarga. Dengan semakin banyaknya kebutuhan akan rumah tangga maka kesempatan kerja untuk setiap keluarga terutama peran wanita dalam membantu pendapatan keluarga semakin tinggi. Bekerjanya wanita di luar rumah untuk kegiatan yang menghasilkan umumnya didorong oleh keadaan yang mengharuskan seorang wanita berperan ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja keluarga untuk mencari nafkah dan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya karena pendapatan yang diperoleh oleh suaminya dirasakan kurang mencukupi (Kumat, 2011).

Faktor-faktor yang menyebabkan wanita di pedesaan cenderung untuk memasuki industri kecil diantaranya, yaitu:

1. Karena industri kecil tidak memerlukan keahlian tinggi
2. Tidak menggunakan pendidikan formal yang tinggi
3. Jam kerja lebih luwes

Perempuan sebagai salah satu anggota keluarga, seperti anggota keluarga yang lain mempunyai tugas dan fungsi dalam mendukung kehidupan keluarga. Sebagian besar kontribusi yang diberikan oleh perempuan lebih kecil dibanding suami, oleh karena itu disarankan kepada perempuan untuk lebih dapat

ditingkatkan produktivitas kerja agar supaya penghasilan setiap bulannya dapat diperoleh sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal (Kumolontong, 2009).

Faktor – faktor yang mempengaruhi perempuan bekerja yaitu jika pendapatan suami masih belum mampu mencukupi kebutuhan keluarga, maka perempuan akan bekerja lebih banyak untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga artinya ketika jumlah penghasilan keluarga terutama suami relatif kecil maka keputusan perempuan berstatus menikah bekerja relatif besar. Pengaruh jumlah tanggungan pada keluarga terhadap keputusan seseorang perempuan yang berstatus menikah untuk bekerja. Semakin banyak jumlah tanggungan dalam keluarga membuat semakin besar keikutsertaan perempuan untuk berusaha memenuhi kebutuhan keluarga mulai dari kebutuhan sekolah, biaya anak – anak, biaya dapur, kebutuhan pokok dan biaya tak terduga lainnya.

### **Ekonomi Rumah Tangga**

Fenomena yang menarik pada rumah tangga miskin dalam mempertahankan hidup dengan tingkat kehidupan yang layak, yaitu pertama pada sisi pengeluaran melakukan penghematan pada pengeluaran yang dirasakan dapat ditunda, pengeluaran-pengeluaran yang berkaitan dengan transportasi dapat mungkin dihindari atau dikurangi. Kedua, pada sisi pendapatan rumah tangga pada rumah tangga miskin telah memaksa mereka untuk melakukan pengoptimalan pendapatan melalui pengerahan sumber daya ekonomi yang dimiliki. Namun demikian upaya ini tidak semuanya mampu untuk dapat mempertahankan pada tingkat kehidupan yang layak. Dalam keluarga miskin, pada umumnya seluruh sumber daya manusia dikerahkan untuk memperoleh penghasilan, sebagai upaya pemenuhan pokok sehari-hari. Oleh sebab itu dalam



keluarga miskin menganggur merupakan sesuatu yang mahal, karena anggota keluarga lain yang bekerja atau menjadi beban tanggungan anggota rumah tangga lain. Mereka tidak sempat menganggur dan mereka bersedia melakukan pekerjaan apa-pun, terutama sektor informal yang tidak membutuhkan keahlian tertentu, mudah untuk dimasuki, luwes, dan tidak membutuhkan modal yang besar. Berkaitan dengan pengeralahan sumber daya ekonomi yang dimiliki rumah tangga miskin, maka telah menuntut wanita sebagai istri untuk dapat menopang ketahanan ekonomi keluarga. Kondisi demikian merupakan dorongan yang kuat bagi wanita untuk bekerja di luar rumah. Dalam beberapa tahun terakhir ini keterlibatan wanita pada sektor publik menunjukkan angka yang terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi wanita untuk bekerja di sektor publik semakin tinggi (Sugeng, 2007)

### **Penelitian Terdahulu**

Krishnam L (2016), dalam penelitian yang berjudul “Kontribusi Wanita Nelayan Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga” Di Muara Angke Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi wanita nelayan terhadap pendapatan di Muara Angke serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi wanita nelayan bekerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita nelayan. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kontribusi wanita nelayan terhadap pendapatan di Muara Angke sebesar 30,25%. Faktor yang mempengaruhi wanita nelayan bekerja diantaranya pendidikan dan motivasi bekerja. Faktor usia tidak mempengaruhi wanita nelayan bekerja. Adapun faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita

nelayan diantaranya curahan waktu kerja dan jenis pekerjaan. Faktor pengalaman bekerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan wanita nelayan.

Hendra Wawangsyah (2012), dalam penelitian yang berjudul “Kontribusi Ekonomi Produktif Wanita Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan” Di Desa Juru Seberang Kepulauan Bangka Belitung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rata-rata kontribusi pendapatan wanita nelayan yang bekerja pada bidang perikanan terhadap pendapatan keluarga nelayan, rata-rata curahan waktu wanita nelayan pada kegiatan produktif, domestik, dan sosial serta pengambilan keputusan dalam keluarga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan wanita nelayan berpengaruh cukup besar yaitu sebesar 39,45% terhadap pendapatan keluarga. Curahan waktu tertinggi wanita nelayan adalah pada kegiatan produktif yaitu selama 3,35 jam dan pengambilan keputusan urusan rumah tangga didominasi oleh wanita nelayan.

Fitri Nurlita (2016) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Buruh Di Kelurahan Kangkung” Penelitian ini bertujuan menganalisis pendapatan rumah tangga nelayan buruh dan pengeluaran rumah tangga di Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung tahun 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan: Pendapatan nelayan buruh di bawah UMP Lampung tahun 2015. Untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga nelayan buruh, istri nelayan buruh bekerja sebagai buruh pilet, penjual ikan, dan warung kelontong.

Lena F (2011) ddalam penelitian yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal Pada Ekonomi Keluarga Di Kota Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan profil perempuan bekerja di

sektor informal strategi pedagang kakilima, serta menggambarkan kontribusi pendapatan untuk ekonomi keluarga. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan perempuan bekerja sangat potensial dalam menunjang ekonomi keluarga, karena kontribusi pendapatan terhadap ekonomi keluarga cukup besar. Namun masih ditemukan adanya berbagai kendala yang dihadapi perempuan bekerja, yakni masalah modal usaha dan lokasi usaha. Namun yang lebih memprihatinkan adalah dibawanya anak-anak balita ditempat berdagang.

### **Kerangka Pemikiran**

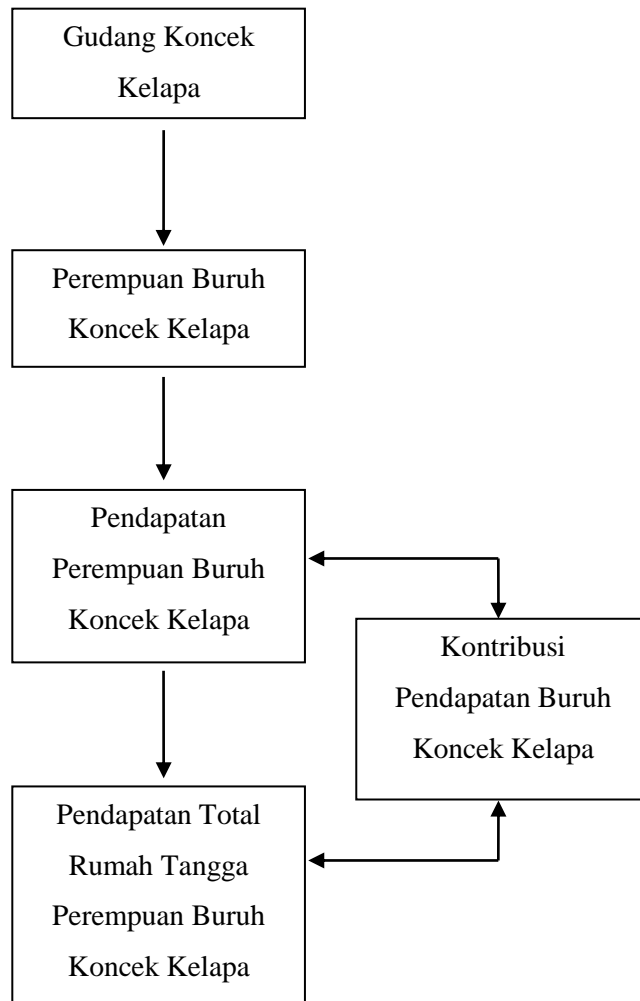
Desa Sei Nangka Dusun II kecamatan Sei Kepayang Barat terdapat beberapa tempat pengumpulan koncek kelapa. Gudang koncek kelapa mengumpulkan daging kelapa beserta dengan kulit kelapa yang udah di pisahkan oleh buruh dan kemudian di timbang untuk mengetahui berapa produksi yang di hasilkan seharian penuh selama bekerja setelah di timbang dan tahu hasil maka akan di jeput memakai becak terus dikumpul digudang, setelah itu karung kelapa yang berisi daging kelapa di masuk kan ke bak yang berisikan air biasa untuk mencuci kelapa agar kelapa bersih dan memiliki berat untuk ditimbang.

Perempuan buruh yang bekerja sebagai buruh koncek kelapa adalah seorang ibu rumah tangga dan ada juga sebagai single parent yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh koncek kelapa bekerja untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin lama semakin meningkat sedangkan pendapatan suami tidak mengalami peningkatan. Jika hanya mengandalkan pendapatan suami mereka saja maka kebutuhan ekonomi keluarga tidak mencukupi maka dari itu

peran perempuan dalam rumah tangga sangat berpengaruh untuk meningkatkan pendapatan kebutuhan rumah tangga.

Perempuan buruh yang bekerja sebagai buruh koncek kelapa melakukan pekerjaan yaitu dalam proses pemisahan daging kelapa dengan kulit nya, pembersihan daging kelapa dan penimbangan daging kelapa beserta kulit kelapa tersebut. Perempuan buruh mendapatkan upah dari proses pemisahan daging kelapa dengan kulit nya sebesar Rp.500/kg. Perempuan buruh koncek kelapa menerima gaji dalam 1 bulan sekali.

Pendapatan perempuan buruh koncek kelapa yang bekerja digudang koncek kelapa memberikan pengaruh terhadap pendapatan total rumah tangga. Perempuan buruh berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga mereka, maka perempuan buruh menyumbangkan pendapatannya yang didapat dari hasil bekerja sebagai perempuan buruh koncek kelapa. Dengan bekerja sebagai buruh koncek kelapa perempuan buruh berharap dapat membantu ekonomi keluarga atau membantu suami dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga karena jika mengharapkan pendapatan dari suami saja maka kebutuhan ekonomi tidak cukup. Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat di gambarkan dari skema kerangka pemikiran berikut ini :



Keterangan : —————> Menyatakan Hubungan

**Gambar 1 : Skema Kerangka Pemikiran**

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kasus ( *case study* ). Studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu, atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

### **Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara purposive (sengaja) dan berdasarkan pertimbangan sesuai dengan karakteristik penelitian. Penentuan lokasi tersebut diambil di Desa Sei Nangka Dusun II Kecamatan Sei Kepayang Barat.

### **Metode Penarikan Sampel**

Metode penarikan sampel menggunakan sampling jenuh. Di katakan Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel didalam penelitian ini sebanyak 25 orang. (Sugiyono, 2010)

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada, data primer bisa didapat dengan cara : Wawancara, Angket, dan Observasi. Dalam penelitian ini,

pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisioner terhadap perempuan buruh koncek kelapa di daerah penelitian. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil oleh peneliti tetapi oleh pihak lain. Pengumpulan data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kepustakaan, instansi terkait atau lembaga pemerintah yang mempunyai kaitan dengan penelitian.

### **Metode Analisis Data**

Untuk menganalisis rumusan masalah pertama dianalisis secara deskriptif yaitu dengan melihat peranan perempuan melalui curahan waktu kerja yang dilakukan dengan menghitung jumlah curahan waktu yang digunakan perempuan untuk bekerja selama satu bulan yang dinyatakan dengan satuan jam/bulan dan menggunakan data primer yang ditabulasikan.

Menganalisis rumusan masalah kedua mengenai berapa besar pendapatan perempuan sebagai pekerja koncek kelapa dianalisis dengan menggunakan rumus pendapatan serta mengumpulkan seluruh data yang diperlukan.

Untuk mengetahui besarnya pendapatan perempuan sebagai pekerja koncek kelapa sebagai berikut :

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = Pendapatan perempuan pekerja koncek kelapa

TR = Total penerimaan perempuan pekerja koncek kelapa

TC = Total biaya yang dikeluarkan oleh perempuan pekerja koncek kelapa

Total biaya adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variable dengan menggunakan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Total biaya)

FC = *Fixed Cost* (Biaya tetap )

VC = *Variabel Cost* (Biaya variable)

Menyelesaikan rumusan masalah kedua menggunakan metode tabulasi sederhana yaitu berapa besar kontribusi pekerja perempuan koncek kelapa terhadap pendapatan keluarga dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

<b>Pendapatan keluarga = pendapatan suami + pendapatan istri</b>
--

Kontribusi perempuan terhadap peningkatan pendapatan dalam keluarga berdasarkan peresentasi, dengan pendekatan:

$$\text{Kontribusi wanita} : \frac{\text{Pendapatan Perempuan}}{\text{Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi perempuan terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan :

- Jika kontribusi  $\leq 50\%$  dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- Jika kontribusi  $> 50\%$  dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar (Immatama, 2014).



## **Definisi dan Batasan Operasional**

Untuk menghindari kesalahan mengenai istilah – istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka dibuat definisi batasan operasional sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian dilakukan di Desa Sei Nangka Dusun II Kecamatan Sei Kepayang Barat
2. Responden dalam penelitian ini adalah perempuan buruh koncek kelapa dengan jumlah 25 orang.
3. Perempuan yang dijadikan responden merupakan istri dalam keluarga.
4. Perempuan buruh koncek kelapa adalah perempuan yang sebagian besar mencurahkan waktu dan tenaganya untuk bekerja sebagai pengoncek kelapa.
5. Kontribusi merupakan besarnya persentase sumbangan suatu usaha terhadap pendapatan.
6. Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau materi lainnya yang dicapai dari penggunaan jasa manusia.
7. Total pendapatan keluarga adalah menjumlahkan pendapatan perempuan buruh koncek kelapa dengan pendapatan suami buruh koncek kelapa dalam rupiah.
8. koncek kelapa ialah pengupasan kulit ari kelapa yang dipisahkan dari daging kelapa.

## DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

### Letak Dan Luas Daerah

Penelitian ini dilakukan di Desa Sei Nangka Dusun II, Kecamatan Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan. Terletak di antara 2°58'- 31,22'' Lintang Utara dan 99°48'- 43°20'' Bujur Timur dengan luas wilayah 357,61 Ha.

Wilayah Kecamatan Sei Kepayang Barat berbatasan dengan

Sebelah utara berbatasan dengan : Kab. Batubara

Sebelah selatan berbatasan dengan : Kab. Labuhan batu

Sebelah timur berbatasan dengan : Selat malaka

Sebelah Barat berbatasan dengan : Kab. Simalungun

### Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin Penduduk Desa Sei Nangka Dusun II adalah Perempuan dan laki-laki. Jumlah penduduk Desa Sei Nangka Dusun II pada tahun 2017 diketahui sebanyak 4.301 jiwa. Distribusinya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Presentase (%)
1	Laki-Laki	2.206	51,3
2	Perempuan	2.095	48,7
<b>Jumlah</b>		<b>4.301</b>	<b>100</b>

*Sumber : Kantor Kepala Desa Sei Nangka Dusun II, 2019*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan berbeda yaitu jumlah laki-laki sebanyak 2.206 jiwa atau 51,3% dan perempuan sebanyak 2.095 jiwa atau 48,7% .

### **Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Umur**

Penduduk di Desa Sei Nangka Dusun II, Kecamatan Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan terdiri dari berbagai jenis umur mulai dari yang masih kecil, muda dan tua. Untuk mengetahui distribusi penduduk menurut tingkat umur dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Umur

<b>No.</b>	<b>Kelompok Umur</b>	<b>Jumlah Jiwa</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	0- 9 Tahun	835	19,4
2	10- 54Tahun	1.355	31,5
3	> 55tahun	2.111	49,1
<b>Jumlah</b>		<b>4.301</b>	<b>100</b>

*Sumber : Kantor Kepala Desa Sei Nangka Dusun II, 2019*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwasahnya penduduk yang berusia 0-9 tahun mempunyai jumlah 835 jiwa atau 19,4 %, sedangkan jumlah penduduk umur 10-54 tahun sebanyak 1,355 jiwa atau 31,5 % dan penduduk usia diatas 55 tahun sebanyak 2,111 jiwa atau 49,1 %.

### **Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Belum Produktif, Produktif dan Tidak Produktif**

Distribusi jumlah penduduk berdasarkan usia belum produktif ,produktif dan tidak produktif dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Belum Produktif, Produktif dan Tidak Produktif

No	Kelompok Umur	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1.	Belum Produktif (0-14)	1,360	31,6
2.	Produktif (15 – 64)	2,140	49,8
3.	Tidak Produktif Lagi (65+)	801	18,6
<b>Jumlah</b>		<b>4.301</b>	<b>100</b>

Sumber : Kantor Kepala Desa Pulau Tagor Baru, 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwasahnya penduduk yang memiliki usia belum produktif mempunyai jumlah 1,360 jiwa atau 31,6% sedangkan jumlah penduduk umur produktif mempunyai jumlah 2,140 jiwa atau 49,8 % dan penduduk usia tidak produktif mempunyai jumlah 801 jiwa atau 18,6 %.

#### Sarana dan Prasarana

Desa Sei Nangka Dusun II memiliki beberapa sarana dan prasarana yang digunakan oleh masyarakat di Desa Sei Nangka Dusun II, Kecamatan Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan. Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Sei Nangka Dusun II dapat dilihat di tabel 4.

Tabel 4. Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Sei Nangka Dusun II

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
1.	Kantor Desa	1
2.	Puskesmas	1
3.	Masjid	1
4.	Musholla	1
5.	SD	1
6.	Vihara	1
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>

Sumber : Kantor Kepala Desa Sei Nangka Dusun II, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa fasilitas sarana dan prasarana memiliki 1 kantor desa, sarana kesehatan hanya ada 1 yaitu puskesmas dan sarana untuk beribadah yaitu 1 masjid/1 musholla dan 1 vihara. Sementara untuk sarana pendidikan hanya ada 1 SD.

### **Karakteristik Umum Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah wanita buruh koncek kelapa di Desa Sei Nangka Dusun II yaitu sebanyak 25 orang dimana semua anggota populasi diambil sebagai sampel. Penggolongan yang dilakukan kepada responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian.

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan formal adalah lama tahun yang ditempuh wanita dalam mengikuti sekolah formal berdasarkan jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan tingkat pendidikan sampel. Karakteristik sampel berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Penduduk Berdasarkan Pendidikan

<b>No.</b>	<b>Pendidikan Formal</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>1</b>	SD	10	40
<b>2</b>	SMP	11	44
<b>3</b>	SMA	4	16
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer (diolah, 2019)*

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa sampel yang paling banyak mempunyai pendidikan formal SD sebanyak 16 dengan presentase 54 %, sementara untuk pendidikan SMP sebanyak 10 orang dengan presentase 30 % dan untuk pendidikan SMA hanya terdapat 4 orang dengan presentase 16 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden pada Desa Tersebut memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dalam penelitian ini informasi mengenai jumlah umur merupakan factor pembeda pada setiap wanita dalam melakukan kegiatan usaha. Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Sampel Berdasarkan Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	22 – 30	5	20
2	30 – 40	9	36
3	40 – 50	7	28
4	50 – 60	4	16
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer (diolah, 2019)*

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah umur 30 – 40 tahun yaitu sebanyak 9 orang dengan presentase 36% sedangkan jumlah responden yang paling sedikit yaitu 50 – 60 tahun yaitu sebanyak 4 orang dengan presentase 16 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar umur responden masih dalam tingkat umur produktif sehingga masih mampu untuk bekerja.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan merupakan jumlah keluarga yang masih dalam tanggungan keluarga tersebut yang masih bertempat tinggal dalam satu rumah. Distribusi responden berdasarkan jumlah tanggungan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Sampel Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No.	Tanggungan (Orang)	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	0 – 2	19	76
2	3 – 4	6	24
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer (diolah, 2019)*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa sampel yang paling banyak yaitu 19 orang memiliki jumlah tanggungan 0-2 orang dalam keluarganya. Sementara yang memiliki jumlah tanggungan 3-4 orang sebanyak 6 orang.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja

Pengalaman bekerja adalah jumlah tahun berupa pengalaman yang dilalui wanita sebagai bagian dari proses belajar dalam kegiatan produksi dan seluk beluk pekerjaan dalam rangka menghasilkan penghasilan. Distribusi sampel berdasarkan pengalaman bekerja dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Sampel Berdasarkan Pengalaman Bekerja

No.	Pengalaman Bekerja (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	2 – 4	19	76
2	5 – 7	6	24
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer (diolah, 2019)*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa yang memiliki pengalaman bekerja 2 – 4 tahun yaitu sebanyak 19 responden dengan presentase 76%, sementara yang memiliki pengalaman bekerja 5 – 7 tahun yaitu sebanyak 6 responden dengan presentase 24%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pekerjaan koncek kelapa ini sudah cukup lama dilakukan oleh wanita di Desa Sei Nangka Dusun II.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Peranan Perempuan Sebagai Buruh Koncek kelapa**

Perempuan yang bekerja sebagai buruh koncek kelapa adalah ibu rumah tangga yang sehari-hari mengurus rumah tangganya. Sebelum memulai pekerjaan tersebut perempuan dalam penelitian ini melakukan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga terlebih dahulu seperti memasak, mengurus anak dan suami. Setelah semuanya selesai sekitar pukul 09:00 WIB para responden mulai melakukan pekerjaannya. Berdasarkan hasil wawancara perempuan lebih memiliki peran yang lebih tinggi dalam pengerjaan koncek kelapa karena perempuan lebih cekatan dan terampil dalam melakukan pemisahan daging kelapa. Selain itu perempuan juga mampu membagi waktu sehingga dibalik kesibukan sebagai ibu rumah tangga, perempuan mampu bekerja sebagai buruh koncek kelapa dengan memanfaatkan waktu luang yang ada untuk dapat memperoleh penghasilan dan membantu perekonomian keluarga mereka. Di Desa Sei Nangka Dusun II biasanya perempuan melakukan kegiatan koncek kelapa didepan rumah mereka masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perempuan pekerja koncek kelapa di Desa Sei Nangka Dusun II, proses pengerjaan koncek kelapa ini tidak terlalu sulit karena hanya membutuhkan sedikit bahan baku yaitu kelapa, pisau koncek, batu asah, sarung tangan serta ember yang dapat digunakan sebagai alat untuk memisahkan daging kelapa. Tahapan pengerjaan koncek kelapa dilakukan dengan tahapan pertama yaitu pengambilan bahan yaitu daging kelapa. Pada tahapan ini dilakukan dengan cara meletakkan daging kelapa ke paku yang ada di bangku koncekan. Tahapan kedua lakukan dengan memisahkan daging kelapa

dengan kulit kelapa nya menggunakan pisau koncek. Tahapan ke tiga bedakan daging dan kulit lalu masuk kan ke dalam karung goni dengan cara membedakan tempat daging dengan kulit nya.

### **Proses Pengerjaan Koncek Kelapa**

1. Kelapa yang ada di gudang akan di antarkan kerumah-rumah para pekerja yang sudah biasa meminta kelapa koncekan tersebut, kelapa yang udah datang di rumah akan di serak kan di atas tenda yang udah di sediakan oleh buruh perempuan, kelapa siap di keluarkan dari karung 10 kg yang berisikan kelapa koncek.
2. Kelapa yang ada di atas tenda akan di kelilingi buruh perempuan untuk mengambil posisi nya masing-masing, dengan mengambil bangku koncek dan alat-alat yang udah disediakan sebelum nya.
3. Pertama kali yang akan dilakukan yaitu mengasah pisau koncek yang ada menggunakan batu asah dan air agar pisau tersebut tajam dan bisa di gunakan dengan enak.
4. Setelah pisau sudah siap maka para buruh wanita pun mengambil kelapa koncekan satu persatu dan akan meletakkan nya di bangku koncek yang ada paku, kegunaan paku tersebut untuk membuat kelapa tidak bergerak dan akan mempermudah buruh-buruh tersebut.
5. Setelah kelapa di tempat kan di paku tersebut makan akan di lakukan pemisahan daging dan kulit kelapa, daging akan dimasuk kan kedalam baskom/ember, sementara untuk kulit nya di biar kan jatuh di atas tenda.

6. Setelah semua selesai, maka semua buruh perempuan bersama-sama mengumpulkan kulit kelapa tersebut dan memasukkannya ke dalam karung goni 10 kg.
7. Setelah semua selesai maka perwakilan buruh tadi memanggil pekerja gudang untuk mengambil kelapa yang sudah dikerjakan dan akan ditimbang menggunakan timbangan gantung, setelah dapat hasil timbangan nya, maka akan dicatat dan dimasukkan ke kas para buruh. Pada daerah penelitian kegiatan pengerjaan koncek kelapa ini dimulai dari jam 10 pagi atau setelah semua pekerjaan rumah selesai dan batas waktu pengerjaan tergantung masing-masing responden. Berdasarkan hasil wawancara buruh perempuan koncek kelapa, kelapa tidak setiap harinya ada. Pekerja tidak mengeluarkan biaya apapun saat koncek kelapa ada. koncek kelapa yang dikerjakan oleh buruh perempuan tersebut mendapat upah dengan harga Rp.300/kg.

Berdasarkan hasil wawancara kepada responden, alasan mereka melakukan pekerjaan ini adalah :

1. Koncek kelapa adalah pekerjaan yang bisa dilakukan semua orang, tidak terkecuali. Ibu rumah tangga yang tidak tamat sekolah dasar (SD) Pun boleh menjadi buruh perempuan koncek kelapa.
2. Untuk menambah penghasilan keluarga walaupun penghasilannya tidak terlalu besar namun sekedar mencukupi uang jajan anak dan uang belanja mereka sehingga penghasilan dari suami bisa ditabung sebagian.
3. Untuk mengisi waktu kosong karena tidak terikat waktu, kapan saja bisa dikerjakan. Bahkan bisa dibarengi dengan mengurus anak dan pekerjaan rumah tangga. Mereka tidak memiliki keterampilan lain untuk dikembangkan dalam

memperoleh penghasilan yang lebih besar. Untuk lebih jelasnya mengenai peranan yang dilakukan buruh perempuan koncek kelapa dapat dilihat melalui tabel curahan kerja berikut.

Tabel 9. Curahan Waktu Kerja Buruh Koncek Kelapa Desa Sei Nangka Dusun II

No	Kegiatan	Rata-rata CWKB (Jam/Hari)	Rata-rata CWKB (Jam/Bulan)
1	Pemisahan daging kelapa	3,5	70
<b>Jumlah</b>		<b>3,5</b>	<b>70</b>

Sumber : *Data Primer Lampiran 2 (diolah, 2019)*

Berdasarkan tabel diatas dapat di jelaskan mengenai peranan perempuan melalui curahan waktu kerja perempuan dimana dapat dilihat bahwa pada kegiatan koncek kelapa dari 25 responden menunjukkan rata-rata curahan waktu kerja perempuan yaitu 3,5 jam/hari dan 70 jam/bulan. Hal ini dikarenakan kegiatan pemisahan daging kelapa ini membutuhkan beberapa tahapan yang harus dilakukan dan juga membutuhkan ketelitian dalam mengerjakannya. Dengan rata-rata curahan waktu kerja 3,5 jam/hari perempuan dapat menghasilkan produksi sebanyak 30-60 kg perhari.

### **Penerimaan buruh perempuan Sebagai Pekerja Koncek Kelapa**

Penerimaan dalam pekerjaan koncek kelapa diperoleh dari hasil produksi. Dari hasil penelitian di Desa Sei Nangka Dusun II diketahui harga daging kelapa yaitu Rp.500/Kg. Untuk melihat lebih jelas berapa besarnya penerimaan dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 10 . Total Penerimaan Buruh Perempuan Sebagai Pekerja Koncek Kelapa

<b>Keterangan</b>	<b>Hasil Produksi (Kg/Minggu)</b>	<b>Hasil Produksi (Kg/bulan)</b>	<b>Penerimaan (Rp/bulan)</b>
<b>Total</b>	6.358	25.432	12.716.000
<b>Rata-Rata</b>	254,32	1.017,28	508.640

*Sumber : Data Primer Lampiran 3 (diolah 2019)*

Dari tabel diatas dikemukakan bahwa rata-rata hasil Produksi minggu sebesar 254.32 kg perminggu dan 1.017,28 kg perbulan dengan harga Rp.500 perkg sehingga diperoleh rata-rata penerimaan perempuan yaitu sebesar Rp.508.640 perbulan.

### **Biaya Produksi**

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh buruh dalam melakukan kegiatan koncek kelapa. Biaya tetap(pisau koncek, pisau cutter, batu asah, sarung tangan, bangku koncek). Untuk lebih jelasnya mengenai rata-rata biaya produksi dapat di lihat pada tabel dibawah.

Tabel 11. Biaya Rata-Rata Produksi Koncek Kelapa

<b>No.</b>	<b>Peralatan</b>	<b>Total Harga</b>	<b>Penyusutan (Rp)</b>
1.	Pisau Koncek	30.000	450
2.	Batu Asah	5.000	75.00
3.	Bangku Koncek	70.000	1050
	<b>Total</b>	<b>109.000</b>	<b>1.575</b>

*Sumber : Data Primer Lampiran 7 (diolah 2019)*

Dari tabel diatas dapat dikemukakan bahwa biaya yang terdapat yaitu biaya tetap yang di peroleh dari pembelian alat dan tidak terdapat biaya variabel yang di keluarkan oleh buruh koncek kelapa dengan rata-rata total biaya tetap yaitu sebesar 109.000 dengan rata-rata penyusutan perbulanya yaitu Rp. 1.575 perbulan.

## **Pendapatan Perempuan Sebagai Buruh Koncek Kelapa Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga**

Pendapatan perempuan sebagai pekerja koncek kelapa ini diperoleh dari hasil rata-rata total penerimaan dikurangi rata-rata total biaya produksi. Untuk melihat berapa besarnya pendapatan perempuan sebagai pekerja koncek kelapa dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 12. Rata-Rata Pendapatan Perempuan Sebagai Pekerja Koncek Kelapa

<b>Keterangan</b>	<b>Total Rataan (Rp/Bulan)</b>
Penerimaan (Rp)	508.640
Total Biaya (Rp)	1.575
<b>Total Pendapatan (Rp)</b>	<b>507.065</b>

*Sumber : Data Primer Lampiran 8 (diolah 2019)*

Dari tabel diatas dapat dikemukakan bahwa total penerimaan dalam perempuan sebagai buruh koncek kelapa sebesar Rp. 508.640 dengan total biaya produksi yang dikeluarkan dalam sebulan yaitu sebesar Rp. 1.575. Untuk mengetahui pendapatan bersih perempuan pekerja koncek kelapa dalam peningkatan pendapatan keluarga dengan mengurangi penerimaan yang diperoleh dengan total biaya produksi yang dikeluarkan dalam sebulan, sehingga diperoleh pendapatan bersih perempuan yaitu sebesar Rp. 507.065 per bulan. Pendapatan yang diperoleh oleh perempuan pekerja koncek kelapa di Desa Sei Nangka Dusun II dikatakan masih rendah karena masih berada dibawah UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kabupaten Asahan. Berdasarkan data dari BPS Provinsi Sumatera Utara tahun 2017 UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kabupaten Deli Serdang yaitu sebesar Rp. 2.208.787.

Hal tersebut terjadi karena kegiatan usaha yang dijalankan oleh perempuan pekerja koncek kelapa ini dilakukan hanya dengan menggunakan waktu luang saja, apabila perempuan lebih intensif lagi dalam mengembangkan usaha lain nya dan memanfaatkan bagian lain dari hasil ikan yang ada pada Desa tersebut maka pendapatan yang diperoleh juga akan semakin bertambah.

### **Pendapatan Keluarga**

Pendapatan Keluarga adalah pendapatan yang diperoleh oleh istri ditambah dengan pendapatan suami atau anggota keluarga lainnya yang telah memiliki pekerjaan dan menghasilkan pendapatan yang tinggal dalam satu rumah . Pendapatan perempuan merupakan pendapatan yang diperoleh perempuan dalam pekerjaan koncek kelapa.

Adapun Penjumlahan pendapatan keluarga perempuan sebagai buruh koncek kelapa dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 13 . Total Pendapatan Keluarga Perempuan Buruh Koncek Kelapa

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Rata-Rata (Rp/Bulan)</b>
1.	Pendapatan Perempuan	<b>507.065</b>
2.	Pendapatan Suami	<b>1.616.000</b>
<b>Rata-Rata Pendapatan Keluarga</b>		<b>2.123.065</b>

*Sumber : Data Primer Lampiran 10 (diolah 2019)*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata pendapatan perempuan sebagai buruh koncek kelapa sebesar Rp. 507.065 sedangkan pendapatan suami yaitu sebesar Rp. 1.616.000 sehingga dapat diperoleh pendapatan keluarga yaitu sebesar Rp. 2.123.065 perbulan.

## **Kontribusi Pendapatan Perempuan Sebagai Pekerja Koncek Kelapa Terhadap Total Pendapatan Keluarga**

Keikutsertaan perempuan bekerja dalam menambah perekonomian keluarga akan mempengaruhi pendapatan keluarga. Pada daerah penelitian perempuan yaitu ibu rumah tangga melakukan buruh koncek kelapa ini setelah selesai melakukan pekerjaan rumahnya. Berdasarkan hasil wawancara perempuan melakukan pekerja koncek kelapa ini untuk dapat membantu perekonomian keluarga karena kebutuhan keluarga yang semakin hari semakin meningkat sekaligus untuk mengisi waktu luang.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap pendapatan keluarga, maka di gunakan rumus :

$$\text{Kontribusi perempuan} : \frac{\text{Pendapatan Perempuan}}{\text{Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

Keterlibatan perempuan dalam menambah perekonomian kegiatan ekonomi akan mempengaruhi besarnya pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup, besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap total pendapatan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Kontribusi Pendapatan Sebagai Pekerja Koncek Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Rp/Bulan</b>	<b>Kontribusi (%)</b>
<b>1</b>	Pendapatan Perempuan/Istri	507,065	23,88
<b>2</b>	Pendapatan Suami	1.616.000	76,12
<b>Total Pendapatan Keluarga</b>		<b>2.123.000</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer Lampiran 10 (diolah 2019)*



Berdasarkan Tabel 15 diatas dapat dilihat bahwa perempuan menyumbangkan rata-rata Rp. 507.000 per bulan terhadap total pendapatan keluarga. Hal ini menunjukkan keikutsertaan perempuan dalam usaha mencari nafkah dengan menjadi pekerja koncek kelapa ternyata tidak menjadi andalan utama dalam pendapatan keluarga, namun sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Presentase perempuan pekerja koncek kelapa terhadap total pendapatan keluarga yaitu sebesar 23,88%. Presentase kontribusi pendapatan perempuan terhadap total pendapatan keluarga dinyatakan kecil karena <50%. Hal ini terjadi dikarenakan perempuan dalam mengalokasikan waktunya hanya 3,5 jam perhari sebagai buruh koncek kelapa. Apabila perempuan menambah penghasilan dengan menambah alokasi waktu sebagai buruh koncek kelapa dan mengalokasikan sebagian waktunya untuk usaha lain maka pendapatan yang diperoleh oleh perempuan akan bertambah sehingga kontribusinya terhadap pendapatan keluarga dapat dikatakan besar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Pendapatan yang diperoleh oleh perempuan buruh koncek kelapa di Desa Sei Nangka Dusun II Kecamatan Sei Kepayang Barat sebesar Rp. 507.065 hal tersebut terjadi karena kegiatan usaha yang dijalankan oleh perempuan buruh koncek kelapa ini dilakukan hanya dengan menggunakan waktu luang saja. Pendapatan tersebut dikatakan masih rendah karena masih berada dibawah UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kabupaten Asahan. Berdasarkan data dari BPS Provinsi Sumatera Utara tahun 2017 UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kabupaten Asahan yaitu sebesar Rp. 2.208.787.
2. Pendapatan perempuan buruh koncek kelapa sebesar Rp. 507.065 dan memiliki kontribusi terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 23,88%. Presentase kontribusi pendapatan perempuan terhadap total pendapatan keluarga dinyatakan kecil karena <50%. Hal ini terjadi dikarenakan wanita dalam mengalokasikan waktunya hanya 3,5 jam perhari sebagai buruh koncek kelapa. Pendapatan suami buruh koncek kelapa sebesar Rp. 1.616.000 dan mempunyai kontribusi untuk keluarga nya yaitu sebesar 76,12% dimana kontribusi perempuan mempengaruhi pendapatan keluarga sangat tinggi sebesar 23,88%.

## **Saran**

1. Untuk para peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai pendapatan atau ilmu usahatani mengenai usaha koncek kelapa ini, bagaimana sistem pendistribusian dan bagaimana permintaan dipasar terkait dengan koncek kelapa ini.
2. Untuk pemerintah disarankan untuk lebih memberikan pelatihan pemberdayaan perempuan guna untuk menambah kegiatan para perempuan di Desa Sei Nangka II ini.
3. Apabila perempuan lebih intensif lagi dalam mengembangkan usahanya dan memanfaatkan bagian lain dari hasil ikan yang ada pada Desa tersebut maka pendapatan yang diperoleh juga akan semakin bertambah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F.M. 2011. Analisis Pendapatan dan Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Nelayan Pandega Di Kecamatan Kedung. Kabupaten Jepara. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Daulay, H. 2006. Buruh Perempuan Di Industri Manufaktur Suatu Kajian Dan Analisis Gender. Jurnal Harmoni Sosial.
- Haryanto, 2008. Kontribusi Pendapatan Wanita Peternak Kelinci Terhadap Total Pendapatan Keluarga. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin Makasar.
- Kumat, R.M, 2011. Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara
- Pratiwi, 2011. Kontribusi pendapatan wanita peternak kelinci terhadap total pendapatan keluarga”. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin Makasar.
- Sugeng, H. 2007. Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Rumah Tangga Miskin. Universitas Merdeka Malang
- Sukari. 2002. Peranan Perempuan dalam Rumah Tangga Nelayan: Kasus di Desa Branta Pesisir, Tlanakan, Pamekasan Pulau Madura. Jurnal Perpustakaan Digital Universitas Negeri Malang. Malang
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Toha, Halili dan Hari Pramono. 1991. Hubungan Kerja Antara Majikan Dan Buruh. Jakarta: Rineka Cipta.
- Valentine, dkk, 2013. Analisis peran ganda dan strategi Pemberdayaan janda yang bekerja di kota Semarang. Diponegoro Jurnal Of Economi.

**Lampiran 1. Karakteristik Responden**

No	Nama	Umur (Tahun)	Pengalaman Usaha (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Pendidikan (Tahun)
1	Zahlelawati	40	5	2	6
2	Hadisah	49	2	2	6
3	Ranalti Sinaga	49	5	1	6
4	Nani Suryati	49	7	3	9
5	Yuslina	50	2	2	6
6	Masyani	55	6	3	6
7	Siti Rodiah	53	2	4	6
8	Imar	40	3	2	6
9	Syarifah Putri	24	2	0	12
10	Icik	55	5	1	6
11	Ita	37	3	4	9
12	Anti	32	4	2	9
13	Lisda	27	3	2	12
14	Lia	26	3	2	9
15	Isam	54	5	2	6
16	Juli	35	3	1	9
17	Marni	45	4	2	9
18	Isar	30	3	2	6
19	Aya	31	3	2	9
20	Erna	49	2	3	9
21	Is	38	3	1	9
22	Eka	22	2	0	9
23	Dewi	26	3	0	12
24	Peri	35	3	3	9
25	Maya	30	2	1	16
<b>Jumlah</b>		981	85	53	211
<b>Rataan</b>		39,24	3,4	2,12	8,44

**Lampiran 2. Curahan Waktu Perempuan Buruh Koncek Kelapa**

<b>No. Sampel</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>	<b>Hari Kerja</b>	<b>Curahan Waktu Jam/ Hari</b>	<b>Curahan Waktu Jam/Bulan</b>
1	1	5	3,5	70
2	1	5	3,5	70
3	1	5	3,5	70
4	1	5	3,5	70
5	1	5	3,5	70
6	1	5	3,5	70
7	1	5	3,5	70
8	1	5	3,5	70
9	1	5	3,5	70
10	1	5	3,5	70
11	1	5	3,5	70
12	1	5	3,5	70
13	1	5	3,5	70
14	1	5	3,5	70
15	1	5	3,5	70
16	1	5	3,5	70
17	1	5	3,5	70
18	1	5	3,5	70
19	1	5	3,5	70
20	1	5	3,5	70
21	1	5	3,5	70
22	1	5	3,5	70
23	1	5	3,5	70
24	1	5	3,5	70
25	1	5	3,5	70
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>87,5</b>	<b>1750</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>87,5</b>	<b>70</b>

**Lampiran 3. Rincian Hasil Produksi Perempuan Pekerja Buruh Koncek Kelapa Per Bulan**

No.	Nama sampel	Produksi Memisahkan daging kelapa Per Produksi (Kg)					Total Per minggu	Total Per Bulan	Harga (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp/Bulan)
		I	II	III	IV	V				
1	Zahlelawati	50	40	60	70	50	270	1080	500	540,000
2	Hadisah	50	60	65	60	60	295	1180	500	590,000
3	Ranalti Sinaga	40	55	61	55	45	256	1024	500	512,000
4	Nani Suryati	60	50	55	70	65	300	1200	500	600,000
5	Yuslina	50	30	25	60	65	230	920	500	460,000
6	Masyani	45	30	23	30	50	178	712	500	356,000
7	Siti Rodiah	30	47	50	45	45	217	868	500	434,000
8	Imar	50	50	30	36	60	226	904	500	452,000
9	Syarifah Putri	40	35	45	30	60	210	840	500	420,000
10	Icik	35	40	24	30	45	174	696	500	348,000
11	Ita	60	50	74	60	65	309	1236	500	618,000
12	Anti	50	45	35	60	65	255	1020	500	510,000
13	Lisda	40	56	75	85	60	316	1264	500	632,000
14	Lia	50	25	30	30	40	175	700	500	350,000
15	Isam	40	45	58	65	50	258	1032	500	516,000
16	Juli	50	25	19	20	30	144	576	500	288,000
17	Marni	55	95	55	45	40	290	1160	500	580,000
18	Isar	45	65	50	57	50	267	1068	500	534,000
19	Aya	40	50	90	75	70	325	1300	500	650,000
20	Erna	50	84	80	53	60	327	1308	500	654,000
21	Is	45	70	48	50	65	278	1112	500	556,000
22	Eka	50	54	50	45	60	259	1036	500	518,000
23	Dewi	55	55	60	48	63	281	1124	500	562,000
24	Peri	50	50	56	45	70	271	1084	500	542,000
25	Maya	50	73	30	44	50	247	988	500	494,000
	<b>Jumlah</b>	<b>1,180</b>	<b>1.279</b>	<b>1.248</b>	<b>1.253</b>	<b>1383</b>	<b>6358</b>	<b>25432</b>	<b>12,500</b>	<b>12,716,000</b>
	<b>Rataan</b>	<b>47.2</b>	<b>51.16</b>	<b>49.92</b>	<b>50.12</b>	<b>55.32</b>	<b>254.32</b>	<b>1017.28</b>	<b>500</b>	<b>508,640</b>

**Lampiran 4. Rincian Biaya Pisau Koncek Perempuan Buruh Koncek Kelapa**

No.Sampel	Pisau Koncek					
	Jlh	Harga (Rp/Unit)	Total (Rp)	Umur Ekonomis(Thn)	Penyusutan(Rp/Thn)	Penyusutan(Rp/Bln)
1	1	30.000	30.000	5	5.400	450
2	1	30.000	30.000	5	5.400	450
3	1	30.000	30.000	5	5.400	450
4	1	30.000	30.000	5	5.400	450
5	1	30.000	30,000	5	5.400	450
6	1	30.000	30.000	5	5.400	450
7	1	30.000	30.000	5	5.400	450
8	1	30.000	30.000	5	5.400	450
9	1	30.000	30.000	5	5.400	450
10	1	30.000	30.000	5	5.400	450
11	1	30.000	30.000	5	5.400	450
12	1	30.000	30.000	5	5.400	450
13	1	30.000	30.000	5	5.400	450
14	1	30.000	30.000	5	5.400	450
15	1	30.000	30.000	5	5.400	450
16	1	30.000	30.000	5	5.400	450
17	1	30.000	30.000	5	5.400	450
18	1	30.000	30.000	5	5.400	450
19	1	30.000	30.000	5	5.400	450
20	1	30.000	30.000	5	5.400	450
21	1	30.000	30.000	5	5.400	450
22	1	30.000	30.000	5	5.400	450
23	1	30000	30.000	5	5.400	450
24	1	30.000	30.000	5	5.400	450
25	1	30.000	30.000	5	5.400	450
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>750.000</b>	<b>750.000</b>	<b>125</b>	<b>135.000</b>	<b>11.250</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>1</b>	<b>30.000</b>	<b>30.000</b>	<b>5</b>	<b>5.400</b>	<b>450</b>



**Lampiran 5. Rincian Biaya Batu Asah Perempuan Buruh Koncek Kelapa**

No.Sampel	Batu Asah					
	Jlh	Harga(Rp/Unit)	Total(Rp)	Umur Ekonomis(Thn)	Penyusutan(Rp/Thn)	Penyusutan(Rp/Bln)
1	1	5,000	5,000	5	900	75.00
2	1	5,000	5,000	5	900	75.00
3	1	5,000	5,000	5	900	75.00
4	1	5,000	5,000	5	900	75.00
5	1	5,000	5,000	5	900	75.00
6	1	5,000	5,000	5	900	75.00
7	1	5,000	5,000	5	900	75.00
8	1	5,000	5,000	5	900	75.00
9	1	5,000	5,000	5	900	75.00
10	1	5,000	5,000	5	900	75.00
11	1	5,000	5,000	5	900	75.00
12	1	5,000	5,000	5	900	75.00
13	1	5,000	5,000	5	900	75.00
14	1	5,000	5,000	5	900	75.00
15	1	5,000	5,000	5	900	75.00
16	1	5,000	5,000	5	900	75.00
17	1	5,000	5,000	5	900	75.00
18	1	5,000	5,000	5	900	75.00
19	1	5,000	5,000	5	900	75.00
20	1	5,000	5,000	5	900	75.00
21	1	5,000	5,000	5	900	75.00
22	1	5,000	5,000	5	900	75.00
23	1	5,000	5,000	5	900	75.00
24	1	5,000	5,000	5	900	75.00
25	1	5,000	5,000	5	900	75.00
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>125,000</b>	<b>125,000</b>	<b>125</b>	<b>22.500</b>	<b>1.875.00</b>
<b>Rataan</b>	<b>1</b>	<b>5,000</b>	<b>5,000</b>	<b>5</b>	<b>900</b>	<b>75.00</b>

**Lampiran 6. Rincian Biaya Bangku Koncek Perempuan Buruh Koncek Kelapa**

No.Sampel	Bangku Koncek					
	Jlh	Harga(Rp/Unit)	Total(Rp)	Umur Ekonomis(Thn)	Penyusutan(Rp/Thn)	Penyusutan(Rp/Bln)
1	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
2	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
3	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
4	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
5	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
6	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
7	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
8	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
9	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
10	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
11	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
12	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
13	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
14	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
15	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
16	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
17	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
18	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
19	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
20	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
21	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
22	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
23	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
24	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
25	1	70,000	70,000	5	12.600	1050
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>1,750,000</b>	<b>1,750,000</b>	<b>125</b>	<b>315.000</b>	<b>26.250</b>
<b>Rataan</b>	<b>1</b>	<b>70,000</b>	<b>70,000</b>	<b>5</b>	<b>12.600</b>	<b>1050</b>

**Lampiran 7. Total Keseluruhan Biaya Penyusutan Alat**

No Sampel	Pisau Koncek	Batu Asah	Bangku Koncek	Total Biaya Penyusutan /bulan (Rp)
	Nilai Penyusutan/bulan(Rp)	Nilai Penyusutan/bulan(Rp)	Nilai Penyusutan/bulan(Rp)	
1	450	75.00	1050	1575
2	450	75.00	1050	1575
3	450	75.00	1050	1575
4	450	75.00	1050	1575
5	450	75.00	1050	1575
6	450	75.00	1050	1575
7	450	75.00	1050	1575
8	450	75.00	1050	1575
9	450	75.00	1050	1575
10	450	75.00	1050	1575
11	450	75.00	1050	1575
12	450	75.00	1050	1575
13	450	75.00	1050	1575
14	450	75.00	1050	1575
15	450	75.00	1050	1575
16	450	75.00	1050	1575
17	450	75.00	1050	1575
18	450	75.00	1050	1575
19	450	75.00	1050	1575
20	450	75.00	1050	1575
21	450	75.00	1050	1575
22	450	75.00	1050	1575
23	450	75.00	1050	1575
24	450	75.00	1050	1575
25	450	75.00	1050	1575
<b>Total</b>	<b>11.250</b>	<b>1.875.00</b>	<b>26.250</b>	<b>39.375</b>
<b>Rataan</b>	<b>450</b>	<b>75.00</b>	<b>1050</b>	<b>1575</b>

**Lampiran 8. Rincian Pendapatan Perempuan Sebagai Buruh Koncek Kelapa**

<b>No. Sampel</b>	<b>Penerimaan(Rp/Bulan)</b>	<b>Biaya Produksi (Rp)</b>	<b>Total Pendapatan (Rp)</b>
1	540,000	1575	538,425
2	590,000	1575	588,425
3	512,000	1575	510,425
4	600,000	1575	598,425
5	460,000	1575	458,425
6	356,000	1575	354,425
7	434,000	1575	432,425
8	452,000	1575	450,425
9	420,000	1575	418,425
10	348,000	1575	346,425
11	618,000	1575	616,425
12	510,000	1575	508,425
13	632,000	1575	630,425
14	350,000	1575	348,425
15	516,000	1575	514,425
16	288,000	1575	286,425
17	580,000	1575	578,425
18	534,000	1635	532,425
19	650,000	1575	648,425
20	654,000	1575	652,425
21	556,000	1575	554,425
22	518,000	1575	516,425
23	562,000	1575	560,425
24	542,000	1575	540,425
25	494,000	1575	492,425
<b>Jumlah</b>	<b>12.716.000</b>	<b>39.375</b>	<b>12.675.625</b>
<b>Rataan</b>	<b>508.640</b>	<b>1575</b>	<b>507.065</b>

**Lampiran 9. Pendapatan Suami Perempuan Buruh Koncek Kelapa**

<b>No Sampel</b>	<b>Pekerjaan Suami</b>	<b>Pendapatan Suami (Rp/Bulan)</b>
1	Nelayan	2,000,000
2	Nelayan	1,500,000
3	Wiraswasta	2,500,000
4	Pensiunan	4,000,000
5	Buruh Harian	2,100,000
6	Wiraswasta	1,000,000
7	Nelayan	1,000,000
8	Wiraswasta	1,500,000
9	Wiraswasta	1,500,000
10	Wiraswasta	2,000,000
11	Tukang	2,000,000
12	Nelayan	1,300,000
13	Kuli Bangunan	1,700,000
14	Nelayan	1,500,000
15	Wiraswasta	1,000,000
16	Wiraswasta	1,200,000
17	Wiraswasta	1,300,000
18	Wiraswasta	1,500,000
19	Nelayan	2,000,000
20	Wiraswasta	1,300,000
21	Wiraswasta	1,000,000
22	Wiraswasta	1,500,000
23	Wiraswasta	1,000,000
24	Wiraswasta	1,000,000
25	Kuli Bangunan	2,000,000
<b>Jumlah</b>		<b>40,400,000</b>
<b>Rataan</b>		<b>1,616,000</b>

**Lampiran 10. Rincian Total Pendapatan Keluarga**

<b>No. Sampel</b>	<b>Pendapatan Istri (Rp/Bulan)</b>	<b>Pendapatan Suami (Rp/Bulan)</b>	<b>Total Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)</b>
1	538,425	2,000,000	2.538.425
2	588,425	1,500,000	2.088.425
3	510,425	2,500,000	3.010.425
4	598,425	4,000,000	4.598.425
5	458,425	2,100,000	2.558.425
6	354,425	1,000,000	1.354.425
7	432,425	1,000,000	1.432.425
8	450,425	1,500,000	1.950.425
9	418,425	1,500,000	1.918.425
10	346,425	2,000,000	2.346.425
11	616,425	2,000,000	2.616.425
12	508,425	1,300,000	1.808.425
13	630,425	1,700,000	2.330.425
14	348,425	1,500,000	1.848.425
15	514,425	1,000,000	1.514.425
16	286,425	1,200,000	1.486.425
17	578,425	1,300,000	1.878.425
18	532,425	1,500,000	2.032.425
19	648,425	2,000,000	2.648.425
20	652,425	1,300,000	1.952.425
21	554,425	1,000,000	1.554.425
22	516,425	1,500,000	2.016.425
23	560,425	1,000,000	1.560.425
24	540,425	1,000,000	1.540.425
25	492,425	2,000,000	2.492.425
<b>Jumlah</b>	<b>12.675.625</b>	<b>40.400.000</b>	<b>53.076.625</b>
<b>Rataan</b>	<b>507.065</b>	<b>1,616,000</b>	<b>2.123.065</b>